

Pesan Rasulullah, Jaga dan Rawatlah Kendaraan Yang Dimiliki

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Pada zaman dahulu, kendaraan orang untuk bepergian adalah hewan. Dan pada zaman ini, tentu kendaraan yang digunakan untuk beralih tempat sudah menggunakan mesin. Kendaraan saat ini sangat beragam, namun biasanya kendaraan yang paling biasa digunakan masyarakat adalah mobil dan motor. Dan perlu diketahui bahwa menjaga dan merawat kendaraan dengan baik merupakan pesan [Rasulullah](#).

Dalam hadisnya, Rasulullah berpesan untuk menjaga kendaraan yang digunakan untuk kebaikan.

أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفَقُهُ الرَّجُلُ ؛ دِينَارٌ يُنْفَقُهُ عَلَى عِيَالِهِ، وَدِينَارٌ يُنْفَقُهُ الرَّجُلُ عَلَى دَابَّتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَدِينَارٌ يُنْفَقُهُ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Artinya: “Uang terbaik yang dibelanjakan adalah untuk keperluan keluarganya, **lalu untuk perawatan kendaraannya (yang digunakan untuk kebaikan)**, dan uang untuk mencukupi kebutuhan teman-temannya yang berjuang di jalan

Allah.” (HR. Muslim dari Tsauban ra).

Kendaraan yang digunakan untuk kebaikan sangat perlu dijaga kondisinya. Perlu diketahui bekerja adalah kebaikan. Oleh karenanya kendaraan yang digunakan setiap hari untuk bekerja harus terus dijaga kondisinya. Bekerja adalah kebaikan ini juga merupakan hadis Rasulullah:

عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ، قَالَ: مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، فَرَأَى أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جُلْدِهِ وَنَشَاطِهِ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ: لَوْ كَانَ هَذَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَ خَرَجَ يَسْعَى عَلَى وَلَدِهِ صِغَارًا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَإِنْ كَانَ خَرَجَ يَسْعَى عَلَى أَبْوَيْنَ شَيْخَيْنِ كَبِيرَيْنِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَإِنْ كَانَ يَسْعَى عَلَى نَفْسِهِ يُعَفِّهَا فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَإِنْ كَانَ خَرَجَ رِيَاءً وَمُفَاخَرَةً فَهُوَ فِي سَبِيلِ الشَّيْطَانِ.

Artinya: “Ada seseorang berjalan melalui tempat Rasulullah saw. Orang itu sedang bekerja dengan sangat giat dan semangat. Lalu para sahabat berkata, wahai Rasul, andaikan dia bekerja seperti itu bisa digolongkan fi sabilillah (di jalan Allah). Lalu Rasulullah bersabda, “Jika ia [bekerja](#) untuk menghidupi anak-anaknya yang masih kecil, maka itu adalah fi sabilillah. Jika ia bekerja untuk mencukupi kebutuhan kedua orang tuanya yang sudah berusia lanjut, maka itu fi sabilillah. Dan jika ia bekerja untuk kepentingan dirinya sendiri agar tidak mengemis, maka itu fi sabilillah. Jika ia bekerja hanya untuk pamer dan terlihat kaya maka ia fi sabilissyaiton (di jalan setan).” (HR. Tabrani dari Ka’b bin Ujah ra)

Walhasil, kendaraan yang digunakan untuk bekerja perlu dijaga kondisinya. Menjaga kondisi kendaraan agar tetap prima di samping menjadi kenyamanan penggunaanya juga melaksanakan pesan Nabi. Melaksanakan pesan nabi adalah ibadah yang bernilai ibadah. Wallahu A’lam Bishowab.